

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan sumbangan nyata bagi peningkatan profesionalisme guru, menyiapkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tentang perilaku guru mengajar dan murid belajar. Ada tiga pengertian PTK yang dapat diterangkan yaitu :

1. Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi penelitian.
2. Tindakan, Menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas disini adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.¹

Dengan menggabungkan ketiga kata tersebut maka Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 102

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 12 Kendari tepatnya di Lepo-Lepo Kecamatan. Baruga pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini dilakukan setelah proposal disetujui.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang tidak memandang adanya populasi dan sampel karena dampak perlakuan hanya berlaku bagi subjek yang dikenai tindakan maka yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B di SMP Negeri 12 Kendari tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah 33 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2016/2017. Sedangkan objek penelitian ini adalah pemahaman konsep pendendidikan Agama Islam pada semester II.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri:
 - a. Silabus, yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas, serta penilaian hasil belajar.
 - b. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yaitu perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran dan pertemuan. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, dan kegiatan belajar mengajar dengan

menggunakan metode dan model pembelajaran yang telah ditentukan.

- c. Lembar Observasi, lembar observasi ini dipergunakan dalam mengamati aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- d. Tes Formatif, tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep pendidikan agama Islam sesuai dengan materi yang diajarkan. Tes formatif ini diberikan setiap akhir putaran. Bentuk soal yang digunakan adalah pilihan guru (objektif).

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan media audio visual.

² S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.48

2. Tes

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan instrument yang digunakan adalah soal tes yang telah disusun oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan masalah-masalah penelitian.³

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi yang dimaksud disini yaitu untuk mengetahui letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, siswa, sarana dan prasana, serta foto-foto kegiatan pembelajaran pada siswa kelas VII B SMP Negeri 12 Kendari.

E. Faktor Penelitian

Untuk menjawab permasalahan di atas, ada beberapa faktor yang diteliti yaitu:

- a. Faktor siswa, yaitu untuk mengetahui aktifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media audio visual.
- b. Faktor guru, yaitu untuk mengetahui aktifitas guru dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media audio visual.

³ *Ibid*, h.84

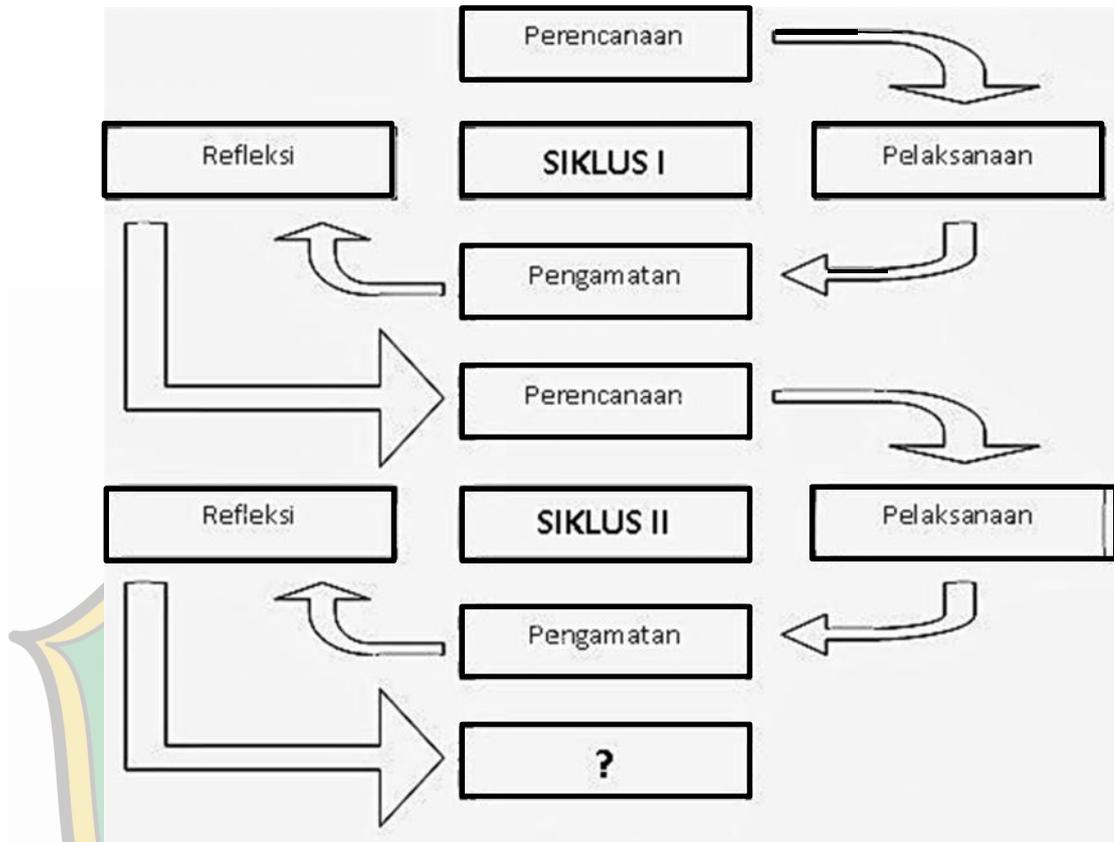
- c. Faktor hasil belajar, yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada siswa kelas VII B SMP Negeri 12 Kendari melalui pembelajaran media audio visual.

F. Prosedur Penelitian

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa penulis menggunakan metode penelitian PTK dengan jenis yang dicetuskan Kurt Lewin, dan metode yang penulis gunakan di dalam kelas adalah Media Audio Visual. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun model penelitian tindakan kelas dapat digambarkan dalam bentuk bagan pada gambar berikut:



Rancangan Siklus Penelitian



Gambar 3.1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas.⁴

Prosedur yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (planning)

Penelitian ini bersifat kolaboratif, yakni penelitian bersama-sama guru merencanakan tindakan. Guru bertindak sebagai pelaksana tindakan dan peneliti bertindak sebagai observasi.

⁴ Suharsimin Arikunto, *Penelitian...*, h. 16.

Adapun rincian kegiatan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Bersama guru, peneliti merencanakan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan media audio visual yaitu *vidio compac disc* (VCD).
- b. Menentukan hari dan tanggal penelitian
- c. Mempersiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan LKS, yaitu tentang materi yang akan diajarkan mengenai penggunaan media audio visual pada pendidikan agama Islam.
- d. Persiapan media audio visual yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- e. Menyiapkan lembar observasi, persiapan pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa disetiap pembelajaran dan setiap siklus yang berlangsung.
- f. Bersama guru mata pelajaran pendidikan agama Islam peneliti membuat persiapan soal tes untuk mengevaluasi presentasi belajar siswa setelah siklus I selesai.

b. Pelaksanaan tindakan (*action*)

Pada pelaksanaan tindakan ini, guru melaksanakan desain pembelajaran pendidikan agama Islam yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya dan telah dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus terdiri dari dua pertemuan.

c. Pengamatan (observasi)

Kegiatan pengamatan merupakan waktu dimana proses pengumpulan data dilaksanakan. Proses pengumpulan data ini dengan cara mengamati seluruh tindakan yang dilaksanakan. Kegiatan yang diamati meliputi sikap siswa dalam pembelajaran, suasana kelas guru dalam menyampaikan materi, interaksi antara guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, dan hal-hal yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disusun. Untuk mengetahui jalannya pembelajaran, maka peneliti mempersiapkan lembar observasi.

d. Evaluasi

Siswa diberikan soal-soal evaluasi baik tertulis maupun lisan pada akhir dari kegiatan pembelajaran nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dianalisis untuk pelaksanaan tindakan.

e. Refleksi

Refleksi ini dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan tindakan baik yang bersifat positif maupun negatif. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara guru pendidikan agama Islam dan peneliti. Dalam refleksi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan serta mengidentifikasi data yang diperoleh peneliti selaku observasi. Kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Tahap-tahap yang dilaksanakan pada pembelajaran siklus dua ini mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I. Dalam hal ini, rencana siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus ini sebagai penyempurnaan terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan media audio visual pada siklus I.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif, yakni menggambarkan dan menggunakan angka dan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Proses analisis data pada dasarnya melalui beberapa tahap analisis yaitu:

a. Penyajian data

Yaitu proses dimana data yang telah diperoleh, diidentifikasi dan dikategorisasikan kemudian disajikan dengan cara mencari kaitan antara suatu kategori dengan kategori lainnya.

b. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat dan proporsi. Sedangkan verifikasi merupakan tahap untuk menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan.

Data yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk tabel dengan tujuan data mudah dibaca dan dipahami, hasil belajar akan dilihat dari nilai rata-rata kelas, KKM, nilai tertinggi dan terendah. Adapun rumus yang digunakan oleh penulis dalam menganalisa data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur besarnya perolehan nilai rata-rata skor hasil belajar murid sebagai gambaran peningkatan hasil belajar digunakan rumus:

$$\text{Mean: } \bar{X} = \frac{\sum X^i}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean /nilai Rata-Rata

$\sum X^i$ = Skor Setiap Siswa

N = Jumlah Siswa⁵

- b. Selanjutnya data dideskripsikan dengan menggunakan rumus presentase

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase hasil belajar

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah siswa.⁶

- c. Peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam pada tiap siklus yang menggambarkan peningkatan hasil, guna mengetahui hasil secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji peningkatan hasil belajar dengan rumus:

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{basrate}}{\text{basrate}} = 100\%$$

⁵ Ridwan, Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007)

⁶ Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2014), h.

Keterangan :

P = Presentase Peningkatan

Posrate = Nilai Yang Sudah Diberikan Tindakan

Basrate = Nilai Sebelum Tindakan.⁷

Dengan tolak ukur refleksi penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. Adanya peningkatan hasil belajar yang terlihat pada saat maupun akhir proses pembelajaran pada setiap siklus dengan pengelolaan kelas yang telah diberikan.
- b. Adanya peningkatan nilai akhir yang diperoleh siswa pada setiap siklus.

H. Indikator Keberhasilan

Sebagai standar keberhasilan dari penelitian ini adalah ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar yang diraih oleh murid melalui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penggunaan media audio visual, dengan skala ukur keberhasilan mencapai kategori 85% maka dalam hal ini siswa dinyatakan mencapai keberhasilan hasil belajar Pendidikan Agama Islam secara klasikal, dan dikatakan telah mencapai keberhasilan hasil belajar secara individu apabila indikator belajar siswa telah mendapatkan skala ukur keberhasilan kategori 70.

⁷Jainal Akib Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMA, SMP DAN SMK*, (Alam Widya, 2001) , h. 53

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 12 Kendari

SMP Negeri 12 Kendari terletak di kelurahan lepo-lepo kecamatan baruga, berdiri sejak tahun 1996 dengan luas tanah 10.750 M. Dalam perkembangannya hingga saat ini, SMP Negeri 12 Kendari telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan dari jumlah peserta didik, pengajar, serta sarana dan prasana. SMP Negeri 12 Kendari dipimpin oleh kepala sekolah setiap periodenya, **Sabil, S.Pd.M.Pd** adalah kepala sekolah saat ini.

b. Profil SMP Negeri 12 kendari

Adapun profil SMP Negeri 12 Kendari adalah sebagai berikut :

- 1) Nama Sekolah : SMP Negeri 12 Kendari
- 2) Akreditasi Sekolah : A
- 3) Alamat Sekolah : JL.DI Panjaitan No.59, Lepo-Lepo
- 4) Kecamatan : Baruga
- 5) Provinsi : Sulawesi Tenggara
- 6) Nama Kepala Sekolah : SABIL, S.Pd.M. Pd
- 7) Nip : 196702021992031009